

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yaitu penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menjelaskan temuan penelitian serta memberikan gambaran terkait mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Silir Kab.Wates. Serta pendekatan yang digunakan yaitu dengan mendeskripsikan apa saja strategi yang dilakukan lembaga pendidikan dalam mencapai mutu yang diharapkan oleh lembaga pendidikan.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang mana digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah.²⁶

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan penelitian yang dilakukan guna mempelajari secara intensif tentang interaksi lingkungan, posisi, serta keadaan lapangan suatu unit penelitian pada secara apa adanya. Subjek penelitian dapat berupa individu, masyarakat, ataupun institusi. Sesungguhnya subjek penelitiannya relatif kecil. Namun demikian, fokus dan variabel yang diteliti cukup luas²⁷.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peran peneliti sebagai instrument kunci, yang mana peneliti sebagai orang yang melakukan observasi dengan mengamati dengan cermat objek penelitian yang dituju. Untuk memperoleh data

²⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). 9

²⁷ Nursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. (Medan : Wal Ashri Publishing, 2020) .44

penelitian, peneliti terjun langsung ke lapangan. Kehadiran peneliti di penelitian ini sebagai pengamat non partisipan, dimana peneliti terjun secara langsung tanpa melibatkan dirinya dalam kehidupan objek penelitian.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di lapangan sejak diizinkan melakukan penelitian, yaitu dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di MTs Miftahul Huda Silir yang beralamat di Jl. Masjid Baitul Muttaqien Silir, RT 9 RW 3, Kec. Wates Kab. Kediri Jawa Timur.

1. Profil MTs Miftahul Huda Silir

| | |
|---------------|---|
| Nama | MTSS MIFTAHUL HUDA SILIR |
| Akreditasi | Akreditasi A |
| Alamat | Jl. Masjid Baitul Muttaqien RT 09 RW 03 |
| Kode Pos | 64174 |
| Email | mts_silir@yahoo.co.id , mts.silir@gmail.com . |
| Jenjang | SMP |
| Status | Swasta |
| Situs | www.mifdasilir.sch.id |
| Waktu Belajar | Sekolah Pagi |

2. Sejarah MTs Miftahul Huda Silir

Sebelum mendirikan MTs Miftahul Huda Silir ini awalnya Ketua Yayasan Bapak H. Abdul Djamil Zen mendirikan Madrasah Diniyah Ibtidaiyah pada tahun 1963 hingga 1967, pada waktu itu masih sk Ma'arif NU yang mana madrasah diniyah ini banyak diminati dan berkembang,

dengan waktu sebulan siswa yang mendaftar mencapai 150 siswa dan menggunakan tiga kelas yang mana selama dua tahun dipimpin oleh bapak Maksum. Seiring berjalannya waktu dengan pergantian kepala madrasah madrasah diniyah ini berhenti pada beberapa waktu. Sampai pada akhirnya Bapak Zen mendirikan MTs Miftahul Huda Silir pada tahun 1970 namun belum memiliki gedung, berjalan sampai tahun 1995. MTs Miftahul Huda Silir ini sempat berhenti beberapa waktu sampai pada akhirnya bapak Zen kembali masuk pada tahun 2008 untuk mengoperasikan kembali MTs Miftahul Huda Silir. MTs ini mulai menyediakan sekolah gratis pada tahun 2009 dan kemudian pada tahun 2011 MTs Miftahul Huda Silir mencapai Akreditasi A hingga sekarang, total siswa yang masuk di MTs ini mencapai 300 lebih siswa.

3. Visi

Visi dari MTs Miftahul Huda Silir adalah ” Unggul dalam IMTAQ (Iman Dan Takwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan berpijak pada budaya bangsa”.

Indikator :

- a. Rajin dalam menjalankan ibadah, pandai membaca al-quran, memiliki hafalan qur'an juz 'Amma, memiliki prestasi belajar dalam lingkup mata pelajaran keagamaan diatas nilai 80.
- b. Memenangkan berbagai kegiatan kompetisi ilmu pengetahuan antar MTs / SMP, memenangkan berbagai kegiatan kompetisi Olah raga dan seni antar siswa MTs / SMP sekurang-kurangnya dalam wilayah kabupaten, mencapai 100% kelulusan dalam Ujian Nasional.

- c. Mematuhi aturan-aturan yang ada dalam masyarakat (Norma Agama, Norma Susila, Norma Hukum).
- d. Peduli terhadap budaya bangsa.

4. Misi

- a. Setiap hari melaksanakan sholat Dhuha dan sholat Dhuhur berjamaah, membaca surat Yasin dan Asmaul Husna sebelum pelajaran dimulai setiap hari, setiap selesai ujian semester anak-anak diwajibkan setor hafalan Juz ‘Amma kepada wali kelas masing-masing, mengadakan REMIDI pelajaran agama kepada anak yang mendapat nilai kurang dari 75.
- b. Mengikuti lomba mata pelajaran di sekolah-sekolah yang menyelenggarakan event tersebut, mengikuti kejuaraan-kejuaraan olah raga dan seni yang di setiap event daerah / luar daerah.
- c. Membiasakan pada anak untuk memberi salam kepada setiap komponen sekolah yang dijumpai, membiasakan pada anak untuk berjabat tangan kepada setiap komponen sekolah yang dijumpai (laki-laki dengan laki-laki dan perempuan dengan perempuan), menindak setiap siswa yang melanggar tata tertib sekolah missal : mencuri, minum-minuman keras, menggunakan/mengedarkan NARKOBA.
- d. Mementaskan kesenian daerah pada setiap acara sekolah.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat diartikan sebagai fakta maupun informasi yang didengar, diamati, dirasa, dan dipikirkan oleh peneliti dari sumber data tempat penelitian. Data yang akan di teliti yaitu terkait kepuasan pelanggan, dalam

mencegah masalah, dan meningkatkan mutu SDM di madrasah MTs Miftahul Huda Silir Wates.

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang menjelaskan terkait objek penelitian seperti hasil wawancara yang dilakukan dengan Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, dan Guru BK. Hasil observasi, dan dokumen. Sedangkan data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung dengan objek penelitian yang mana dapat didapat dari arsip, laporan, maupun literatur lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam Buku yang di tulis oleh Sugiyono, Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, yang mana fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data yang dikumpulkan menggunakan dengan bantuan alat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.²⁸

Metode observasi ini dilakukan untuk mencari data tentang kegiatan pembelajaran siswa di kelas, pengamatan terkait sarana prasarana yang ada, dan proses pendidik dalam memberikan pembelajaran di kelas. Dalam melakukan penelitian ini menggunakan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). 226

metode observasi yaitu dengan mengamati. Pengamatan terkait objek penelitian yang ingin dibutuhkan dalam penelitian.

2. Metode Wawancara

Dalam buku yang di tulis oleh Sugiyono, Esterberg menyatakan bahwa : *“interviewing is at the heart of social research. If you look through almost any sociological journal, you will find that much social research is based in interview, either standardized or more in-depth”*. Yang mana dikemukakan bahwa interview merupakan hatinya penelitian sosial. Bila anda melihat jurnal dalam ilmu sosial, maka akan anda temui semua penelitian sosial didasarkan pada interview, baik yang standar maupun yang dalam.²⁹

Metode wawancara ini dilakukan untuk mencari data tentang hal-hal yang terkait dalam pencapaian mutu pendidikan seperti sejarah sekolah, proses dalam peningkatan mutu, kesiapan kurikulum yang digunakan, prestasi akademik dan non akademik siswa maupun lembaga pendidikan, kesiapan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran. Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Wawancara yang dilakukan meliputi wawancara dengan beberapa staff yang sesuai bidang yang akan diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017). 232

dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya buku harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.³⁰

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam penelitian ini diperlukan untuk mempertajam analisis penelitian yang berkaitan. Dokumentasi yang ingin diketahui terkait dengan data tentang struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, data prestasi akademik dan non-akademik, dan jenis kegiatan ekstrakurikuler.

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan proses memperoleh keterangan yang mana tujuan penelitian ini dilakukan dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antar pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai tanpa menggunakan pedoman wawancara.

2. Pedoman Observasi

Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif peneliti harus memahami terlebih dahulu variasi pengamatan dan peran-peran yang dilakukan peneliti.

3. Format Dokumen

³⁰ Ibid., 240

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen dalam penelitian kualitatif dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental dari obyek yang diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun teknik triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode, yaitu pengecekan drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

H. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Banyaknya jumlah data dan kompleksnya data, diperlukan analisis data melalui tahap reduksi. Tahap reduksi ini

dilakukan untuk pemilihan relevan atau tidaknya data dengan tujuan akhir.

2. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan kemungkinan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dihasilkan merupakan kesimpulan yang kredibel. Verifikasi dimaksudkan agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep dasar analisis tersebut lebih tepat dan obyektif. Salah satu cara dapat dilakukan adalah dengan *Peer debriefing*.

I. Tahap-Tahap Penelitian

1. Peneliti menyusun kisi-kisi. Kisi-kisi ini berisi lingkup materi pertanyaan, abilitas yang diukur, jenis pertanyaan, banyak pertanyaan, waktu yang dibutuhkan. Aabilitas dimaksudkan adalah kemampuan yang diharapkan dari subjek yang diteliti, misalnya kalau diukur prestasi belajar, maka abilitas prestasi tersebut dilihat dari kemampuan subjek

dalam hal pengenalan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis, dan evaluasi.

2. Peneliti menyusun item atau pertanyaan sesuai dengan jenis instrumen dan jumlah yang telah ditetapkan dalam kisi-kisi. Jumlah pertanyaan bisa dibuat dari yang telah ditetapkan sebagai item cadangan. Setiap item yang dibuat peneliti harus sudah punya gambaran jawaban yang diharapkan. Artinya, prakiraan jawaban yang betul atau diinginkan harus dibuat peneliti.